BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Menurut WHO, Diabetes adalah penyakit kronis dimana pankreas tidak memproduksi insulin yang cukup atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan, pada tahun 2015, penderita Diabetes Mellitus di Indonesia meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 790 kasus. Diabetes menjadi salah satu dari permasalahan yang serius dari sekian banyak penyakit lainnya. Menurut dr. R. Bowo Pramono, Sp. Sd, lebih dari 60 persen pengidap diabetes tidak sadar kalau terkena diabetes. Kebanyakan datang ke dokter dalam kondisi sudah komplikasi.

Berdasarkan data IDF (International Diabetes Federation, 2015), jumlah penderita diabetes di usia 20-79 tahun di Indonesia pada tahun 2015 adalah 10,021.4 (1000s). Sedangkan berdasarkan data dari Dinas Kesehatan tahun 2015 untuk penderita diabetes mellitus tidak bergantung pada insulin adalah 23043 dan pada rumah sakit adalah 3078. Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, kasus ini banyak terjadi di usia 45-65 tahun karena pada umur tersebut seseorang menjalani banyak aktivitas tetapi tidak diimbangi oleh pola hidup yang sehat seperti mengkonsumsi makanan sehat, membiasakan periksa kesehatan secara berkala, olahraga secara rutin dan teratur, menghindari rokok dan asap rokok. Melihat faktor-faktor penyebab diabetes, seperti faktor keturunan, usia, kelainan genetik, hamil, kurang bergerak, stress, obesitas, dan pola makan yang salah.

Tetapi, kini diabetes tidak hanya menyerang mereka yang berusia di atas 45 tahun saja. Di usia 30, pria dan wanita pun rentan terkena diabetes, baik tipe 1 maupun tipe 2. Penyebabnya adalah gaya hidup mereka. Menurut Tropicana Slim, gaya hidup yang seperti apa yang dapat menyebabkan peningkatan kadar gula dalam darah? Seperti pola makan, berat badan yang overweight, dan juga jarang melakukan olahraga.

Dikutip dari Diabetes Forecast, Ryan Barclay dari Kalamazoo, Michigan, 27 tahun, ia didiagnosa terkena penyakit diabetes tipe 1 pada bulan Februari 2015. Ia mengalami penurunan berat badan yang drastis dan pandangan kabur. Saat melakukan cek, jumlah glukosa darahnya tinggi sebesar 496 mg/dl. Karena tidak ada yang memberi tahunya selama di rumah sakit, dan saat di rumah pun, ia tidak mengetahui bagaimana cara mengatur dosis insulin berdasarkan dari karbohidrat dalam makanan. Ia makan sembarang

tanpa aturan yang ada. Sampai pemeriksaan dua minggu berikutnya, dengan dokter pribadinya, baru ia mengerti bagaimana cara mengatur dosis insulin berdasarkan dari karbohidrat dalam makanan. Melihat peristiwa di atas dimana ia mengalami kurangnya informasi akan bagaimana mencegah ataupun mengatasi diabetes. Juga akan dikaitkanika dikaitkan dengan gaya hidup, bisa dilihat dari pola makan yang tidak sehat yang mampu memicu kadar gula menjadi tinggi.

I.2 Identifikasi Masalah

Melihat gaya hidup pria dan wanita di usia sekitar 15-35 tahun, kebanyakan dari mereka menghabiskan waktu luangnya baik sendiri maupun bersama teman sepermainannya ke tempat kuliner, seperti cafe yang bisa dilakukan hampir setiap hari. Dengan banyak makanan dan minuman yang sebagian besar mengandung gula, apakah mereka tidak khawatir akan jumlah guka darah dalam tubuh mereka? Apalagi jika mereka memiliki aktivitas banyak dan tidak diimbangi dengan pola hidup yang sehat. Tidak semua orang mengetahui akan gejala dan tanda awal diabetes, terutama dengan gejala yang ilihat sebagai hal yang biasa seperti penurunan berat badan dalam waktu relatif singkat, dimana bagi orang yang melakukan diet menganggapnya sebagai hasil dari diet yang dilakukan. Lalu, banyak kencing, banyak minum, dan banyak makan (yang mungkin orang merasa dirinya sedang lapar/hobi makan). Alhasil, secara tidak sengaja mereka telah menimbun gejala dan tanda suatu penyakit, seperti diabetes.

I.3 Pembatasan Masalah

I.3.1 Batasan Permasalahan

Pembatasan masalah yang pertama meliputi pengertian diabetes dan gejala-gejalanya baik gejaland an tanda awal maupun gejala kronis. Lingkup pembahasan selanjutnya adalah cara mencegah dan mengatasi diabetes baik dari pemilihan makanan yang dikonsumsi atau dalam hal olahraga.

I.3.2 Batasan Wilayah

Batasan wilayahnya adalah kota Semarang, dengan lingkup usia, target primer berkisar 25-35 tahun yang memiliki kebiasaan untuk nongkrong di tempat makan, seperti cafe dan restoran, semua gender, SES A-B. Dan target sekunder, dengan usia 15-24 tahun, SES A-B, siswa/i SMA dan mahasiswa/i.

I.4 Perumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah buku yang menarik yang berisi tentang penyakit iabetes dan gejalanya yang bertujuan agar audiens dapat menjaga pola hidup sehat dan menyadari bahwa kesehatan itu penting.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari “Perancangan Informasi tentang Gejala dan Bahaya Diabetes melalui Buku Pop Up” ini adalah untuk meningkatkan kesadaran target audiens akan pentingnya menjaga pola makan dan gaya hidup sehat agar dapat mencegah penyakit diabetes.

I.6 Manfaat Penelitian

I.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam bidang kesehatan dan pendidikan melalui ilmu Desain Komunikasi Visual seperti edukasi melalui interaksi.

I.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi pedoman dasar pengetahuan akan diabetes.

I.7 Metode Penelitian

I.7.1 Metode Wawancara

Penulis mengumpulkan informasi dengan cara melakukan wawancara dengan dokter spesialis penyakit dalam dan penderita diabetes untuk kelengkapan data pada isi buku.

I.7.2 Studi Literatur Cetak

Berupa buku-buku mengenai diabetes dan buku resep masakan bagi penderita diabetes. Buku-buku tersebut membahas seputar diabetes, baik gejala, cara mengatasi dan mencegah, serta resep-resep makanan dan atau minuman yang baik untuk penderita diabetes, serta kegiatan olahraga apa yang baik untuk penderita diabetes. Metode ini dipakai untuk melengkapi isi buku.

I.7.3 Metode Kuesioner

Penulis mengajukan pertanyaan tentang pengetahuan audiens akan diabetes, pemilihan model buku pop-up apa yang akan dipakai, warna, dan pemilihan huruf.

I.8 Sistematika Penulisan

Penulisan makalah “Perancangan Informasi tentang Gejala dan Bahaya Diabetes melalui Buku Pop-Up” memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

I.8.1 BAB I PENDAHULUAN

I.8.1.1 Latar Belakang Masalah

I.8.1.2 Identifikasi Masalah

I.8.1.3 Batasan Masalah

I.8.1.4 Perumusan Masalah

I.8.1.5 Tujuan Penelitian

I.8.1.6 Manfaat Penelitian

I.8.1.7 Metode Penelitian

I.8.1.8 Sistematika Penulisan

I.8.2 BAB II LANDASAN TEORI

I.8.2.1 Kerangka Berpikir

I.8.2.2 Kajian Teori

I.8.2.3 Kajian Pustaka

I.8.2.4 Studi Komparasi

I.8.3 BAB III STRATEGI KOMUNIKASI

I.8.3.1 Data Hasil Analisa Penelitian

I.8.3.2 Khalayak Sasaran

I.8.3.3 Strategi Komunikasi

I.8.3.4 Rancangan Anggaran

I.8.4 BAB IV STRATEGI KREATIF

I.8.4.1 Konsep Visual

I.8.4.2 Konsep Verbal

I.8.4.3 Visualisasi Desain

I.8.5 BAB V KESIMPULAN dan SARAN

I.8.5.1 Kesimpulan

I.8.5.2 Saran

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA